

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi masyarakat di Indonesia menjadi salah satu prioritas utama, dikarenakan adanya banyak permasalahan seperti rendahnya pendapatan Negara yang dihadapi karena adanya hubungan dengan pembangunan pada bidang perekonomian. Pembangunan perekonomian yang dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan telah berhasil memperbaiki kondisi perekonomian baik dalam skala regional atau kerjasama antara satu daerah dengan daerah lainnya maupun nasional atau kerjasama di tingkat nasional.

Pemberdayaan adalah sebuah “proses menjadi”, bukan sebuah “proses instan”. Dapat dikatakan bahwa pemberdayaan adalah sebuah proses menyeluruh, suatu proses aktif antara motivator, fasilitator, dan kelompok masyarakat yang perlu diberdayakan melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, pemberian berbagai kemudahan, serta peluang untuk mencapai akses sistem sumber daya kesejahteraan sosial dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. masyarakat merupakan manusia yang hidup bersama, hidup bersama dapat diartikan sama dengan hidup dengan suatu tatanan pergaulan dan keadaan ini akan tercipta apabila manusia melakukan hubungan. Pemberdayaan masyarakat merupakan modal pembangunan berakar kerakyatan adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat dari masyarakat kita yang terperangkap pada kemiskinan dan keterbelakangan.<sup>1</sup> Peran pembangunan pariwisata berperan bagi Negara pada garis besarnya berlandaskan pada tiga segi ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan memperkenalkan kebudayaan pada wisatawan. Pembangunan kepariwisataan upaya untuk memanfaatkan obyek wisata dan daya tarik wisatawan.

Pariwisata merupakan suatu industri yang banyak menghasilkan devisa bagi Negara, sehingga pemerintah berusaha untuk meningkatkan berbagai sektor dengan

---

<sup>1</sup> Munawar Noor, “Pemberdayaan Masyarakat”, *CIVIS*, (vol. 1, No. 2, 2021), 89.

berbagai langkah seperti halnya memberikan dana desa untuk kebijaksanaan pembangunan pariwisata. Dilihat dari letak geografisnya, Indonesia merupakan Negara kepulauan yang kaya akan sumber daya alam. Hal ini merupakan modal untuk mengembangkan industri pariwisata dengan memanfaatkan potensi alam dan budaya yang besar.<sup>2</sup> Pemandangan alam yang ada di sekitar seperti gunung, lembah, air terjun, hutan, sungai, danau, goa, dan pantai merupakan sumber daya alam yang memiliki potensi besar untuk area wisata alam. Dengan demikian, tingkat perekonomian Negara dapat berkembang seiring dengan adanya sektor pariwisata.

Pariwisata berbasis masyarakat sebagai sebuah pendekatan pemberdayaan yang melibatkan dan meletakkan masyarakat sebagai pelaku utama dalam proses pembangunan yang berkelanjutan. Pengembangan desa wisata berbasis masyarakat merupakan model pengembangan wisata yang mengedepankan peran serta masyarakat sebagai peran utama melalui pemberdayaan masyarakat dalam berbagai kegiatan kepariwisataan sehingga semua dampak baiknya akan kembali kepada masyarakat. Pariwisata berbasis masyarakat merupakan salah satu potensi besar bagi masyarakat untuk menjadi peluang usaha dalam bidaang pariwisata dengan skala besar. Tantangan untuk mewujudkan pariwisata yang berbasis masyarakat merupakan suatu hal yang saat ini dilakukan dengan sungguh-sungguh oleh individu untuk melakukan pengelolaan pada wisata tersebut.

Desa wisata kawasan pedesaan yang mempunyai karakteristik tertentu yang kemudian dikemas dan di olah dengan ke kreatifan untuk menarik minat pengunjung. Karakteristik tersebut menjadi tujuan awal untuk menarik minat para wisatawan dan juga untuk menunjukkan ke kreatifan desa wisata tersebut. Pemberdayaan masyarakat sebagai model pembangunan berakar kerakyatan adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat sebagian masyarakat kita yang masih terperangkap pada kemiskinan dan keterbelakangan. Berdasarkan dari sudut pandang penyelenggaraannya, pemberdayaan masyarakat tidak

---

<sup>2</sup> Chafid Fandeli, Muhlison, *Pengusahaan ekowisata*, (Yogyakarta, Fakultas Kehutanan Universitas Gajah Mada 2003), 23.

semata-mata sebuah konsep ekonomi tetapi mengandung pengertian penegakan demokrasi ekonomi yaitu merupakan kegiatan ekonomi yang berlangsung dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat.<sup>3</sup>

Potensi desa merupakan sesuatu yang dimiliki oleh Desa yang dapat untuk meningkatkan keadaan dan kondisi Desa menjadi sejahtera dan dapat menyejahterakan masyarakatnya.<sup>4</sup> Potensi Desa merupakan segala sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang terdapat serta tersimpan di Desa. Dimana sumber daya tersebut dapat dimanfaatkan bagi kelangsungan dan perkembangan Desa.<sup>5</sup> Masyarakat Indonesia memiliki aneka ragam suku bangsa, adat-istiadat, dan agama, serta kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan potensi terhadap adanya keaneka ragaman budaya. Pada era globalisasi ini perubahan telah terjadi diberbagai bidang kehidupan, termasuk perkembangan potensi di Desa Tanjungrejo Jekulo Kudus adanya potensi yang berkembang adalah pemanfaatan desa wisata yang ada didesa tersebut dalam hal peningkatan perekonomian masyarakat.<sup>6</sup>

Desa Tanjungrejo merupakan desa yang terletak di Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, yang katanya pada zaman dahulu sebelum menjadi desa Tanjungrejo adalah sebuah hutan belantara yang berupa perdusunan yang terdiri dari tiga dusun yaitu, Patihan, Beji, dan Kedungmojo. Desa Tanjungrejo yang sekarang di pimpin oleh Bapak Cristian Rahardiyanto yang menjabat sebagai kepala desa memaparkan mengenai beberapa potensi yang dimiliki Desa Tanjungrejo yang akan dijadikan sebagai desa wisata dan mina padi, salah satu potensi yang akan menjadi keunggulan di Desa Tanjungrejo yaitu tempat wisata, sport selfi, mina padi, dan juga budidaya ikan yang dibangun pada lahan bengkok yang di miliki bapak Kadesa yang bertepatan di

---

<sup>3</sup> Munawar Noor, *Pengembangan Masyarakat*, 89

<sup>4</sup> Ahmad Sholeh, "Strategi Pengembangan Potensi Desa", Jurnal Sungkai, Vol. 5 No.1, 2020, 36.

<sup>5</sup> Mulyadi Dedi, *Metamorfosis Desa di Kabupaten Karawang Lain Dulu, Lain Sekarang*, (Bandung: CV MEDIA SAINS INDONESIA, 2020), 165.

<sup>6</sup> Mulyadi Dedi, *Metamorfosis Desa di Kabupaten Karawang Lain Dulu, Lain Sekarang*, 151.

depan Balai Desa Tanjungrejo. Desa wisata yang dimiliki oleh Desa Tanjungrejo tersebut akan menjadi salah satu destinasi wisata yang ada di Desa Tanjungrejo dengan menjadikan konsep mina padi yang akan dimanfaatkan sebagai tempat wisata edukasi untuk masyarakat umum.

Konsep mina padi sendiri adalah suatu bentuk usaha tani gabungan (*combined farming system*) yang memanfaatkan lahan sawah sebagian untuk dimanfaatkan sebagai kolam budidaya ikan. Tujuan utama penggabungan cara budidaya padi dan ikan tersebut dimaksudkan untuk efisiensi dan optimalisasi penggunaan lahan sawah. Disamping itu, juga untuk membantu para petani dalam upaya meningkatkan pendapatannya melalui usaha tani yang dijalankannya.<sup>7</sup>

Potensi lokal atau potensi desa adalah kekayaan alam, budaya dan sumber daya manusia pada suatu daerah. Potensi alam disuatu daerah tergantung pada kondisi geografis, iklim, dan bentang alam daerah tersebut. Kondisi alam yang berbeda tersebut menyebabkan perbedaan dan ciri khas potensi desa di setiap wilayah. Ciri khas dari bentang alam, perilaku dan budaya masyarakat setempat, dan kesejahteraan masyarakat membentuk segitiga interaksi yang saling berkaitan. Oleh karena itu, pembangunan dan pengembangan potensi desa di suatu daerah tertentu harus memperhatikan ketiga unsur tersebut.<sup>8</sup>

Potensi desa yang dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan dan kebijakan dalam pembangunan maupun keputusan investasi oleh cara investor. Kebutuhan yang diperlukan adalah pengambilan kebijakan pembangunan

---

<sup>7</sup> Bambang Priono, “Budidaya Ikan Mina Padi Suatu Rekayasa Teknologi untuk Memperkuat ketahanan Pangan Nasional” (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2020), 7.

<sup>8</sup> Pingkan aditiawati, “Pengembangan potensi lokal di desa penawangan sebagai model desa vokasi dalam pemberdayaan masyarakat dan peningkatan ketahanan pangan nasional, dalam jurnal sosioteknologi, Vol. 1. No.2. September 2021, 12.

supaya didukung oleh data yang cepat, akurat yang langsung berasal dari desa.<sup>9</sup>

Potensi dalam tulisan ini adalah daya, kekuatan kesanggupan dan kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dapat dikembangkan. Jadi, potensi desa adalah potensi kekuatan dan kesanggupan yang dimiliki oleh suatu desa yang mempunyai kemungkinan untuk dapat dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>10</sup>

Pengelolaan dan pelestarian alam telah dijelaskan dalam Al- Qur'an surat Al-A'raf Ayat 56-58 yang bunyinya sebagai berikut :

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾ وَهُوَ الَّذِي يُرْسِلُ الرِّيحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ ۗ حَتَّىٰ إِذَا أَقْلَّتْ سَحَابًا ثِقَالًا سُقْنَهُ لِبَلَدٍ مَّيِّتٍ فَأَنْزَلْنَا بِهِ الْمَاءَ فَأَخْرَجْنَا بِهِ مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ ۗ كَذَٰلِكَ نُخْرِجُ الْمَوْتَىٰ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٥٧﴾ وَالْبَلَدُ الطَّيِّبُ يَخْرِجُ نَبَاتُهُ بِإِذْنِ رَبِّهِ ۗ وَالَّذِي خَبثَ لَا يَخْرِجُ إِلَّا نَكِدًا ۗ كَذَٰلِكَ نُصَرِّفُ الْأَيَاتِ لِقَوْمٍ يَشْكُرُونَ ﴿٥٨﴾

Artinya : *“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada*

<sup>9</sup> Hartono, *Electronic government pemberdayaan pemerintahan dan potensi desa berbasis web*, jurnal teknologi informasi, Vol. 6, No. 1, April 2020, 15.

<sup>10</sup> Ahmad Soleh, *strategi pengembangan potensi desa*, jurnal sungkai, Vol. 5, No. 1, februari 2021, 36.

*orang-orang yang berbuat baik. Dan Dialah yang meniupkan angin sebagai pembawa berita gembira sebelum kedatangan rahmat-Nya (hujan) hingga apabila angin itu telah membawa awan mendung, kami halau ke suatu daerah yang tandus, lalu kami turunkan hujan di daerah itu, maka kami keluarkan dengan sebab hujan itu berbagai buah-buahan. Seperti itulah kami membangkitkan orang-orang yang telah mati, mudah-mudahan kamu mengambil pelajaran. Dan tanah yang baik, tanaman-tanamannya tumbuh subur dengan seizin Allah dan tanah yang tidak subur, tanaman-tanamannya hanya tumbuh merana. Demikianlah kami mengulangi tanda-tanda kebesaran (kami) bagi orang-orang yang bersyukur” (QS. Al-A'raf : 56-58).<sup>11</sup>*

**Tabel 1.1**  
**Tabel Pendapatan Penduduk/Pedagang Desa Wisata Cengkirmanis Desa Tanjungrejo Kecamatan Jekelo Kabupaten Kudus**

<b>Pendapatan Penduduk/Pedagang Desa Wisata Cengkirmanis</b>			
<u>Nama Pedagang</u>	<u>Sebelum</u>	<u>Sesudah</u>	<u>Presentase</u>
<u>Yardisal</u>	<u>Rp. 3.000.000/bulan</u>	<u>Rp 5.500.000/bulan</u>	45%
<u>Nurhaini</u>	<u>Rp 1.500.000/bulan</u>	<u>Rp 4.000.000/bulan</u>	71%
<u>Sri</u>	<u>Rp 1.500.000/bulan</u>	<u>Rp 6.500.000/bulan</u>	77%
<u>Afdol Usman</u>	<u>Rp 2.000.000/bulan</u>	<u>Rp 7.000.000/bulan</u>	71%
<u>Aditya Pratama</u>	<u>Rp 1.000.000/bulan</u>	<u>Rp 6.000.000/bulan</u>	83%

Peneliti mewawancarai 5 penduduk yang juga sebagai pedagang di desa wisata Cengkirmanis Tanjungrejo. Salah satu komponen khusus yang dijual para pedagang adalah salah satunya terdiri dari makanan dan minuman yang didapatkan dari barang dagangan para pedagang tersebut. Maka dari itu, pihak Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Cengkir Manis juga bekerja sama dengan para pedagang untuk membantu perekonomian mereka agar terus mengalami

<sup>11</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2015), 73.

peningkatan. Bapak Yardisal mengatakan bahwa pendapatannya sebelumnya sebesar Rp 3.000.000/bulan tetapi setelah adanya paket wisata membuat pendapatannya meningkat menjadi Rp 5.500.000/bulan atau persentase kenaikan pendapatannya adalah sebesar 45%. Begitu juga dengan Ibu Nurhaini yang pendapatannya juga mengalami kenaikan yang sama sebesar Rp 4.000.000/bulan yang sebelumnya sebesar Rp 1.500.000/bulan atau persentase kenaikan pendapatannya adalah sebesar 71%. Informan lainnya yakni ibu Sri menyampaikan sebesar Rp 1.500.000/bulan dan meningkat menjadi Rp 6.500.000/bulan atau persentase kenaikan pendapatannya adalah sebesar 77%. Untuk Bapak Afdol Usman, pendapatan sebelumnya sebesar Rp 2.000.000/bulan dan setelah ada wisata meningkat menjadi Rp 7.000.000/bulan atau persentase kenaikan pendapatannya adalah sebesar 71% dan bagi Saudara Aditya Pratama pun juga merasakan pendapatannya meningkat setelah adanya wisata sebesar Rp 6.000.000/bulan sedangkan sebelumnya sebesar Rp 1.000.000/bulan atau persentase kenaikan pendapatannya adalah sebesar 83%.<sup>12</sup>

Menurut hasil dari beberapa referensi potensi yang dimiliki oleh desa merupakan sesuatu yang akan menjadi daya tarik tersendiri oleh para wisatawan yang berkunjung di desa tersebut. Karena dalam pengelolaan potensi desa sangatlah diperhatikan dan sangat teliti termasuk dalam hal kebersihan, kerapian, tata tertib dan sebagainya.<sup>13</sup>

Intra generational Equity merupakan suatu pemerataan kesejahteraan dalam kelompok ataupun komunitas dengan memanfaatkan sumber daya yang ada didesa, dengan setiap pemanfaatan kawasan yang mempunyai sumber daya mendapatkan suatu keuntungan dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dalam arti jika suatu kelompok tersebut dapat meningkatkan potensi desa mereka dapat menikmati kesejahteraan dan keuntungan yang didapat dri

---

<sup>12</sup> Hasil wawancara pengelola wisata Cengkir Manis, Nur Wijianto, 18 Januari 2022, pukul 10.00 WIB

<sup>13</sup> T. Prasetyo Hadi Atmoko, *strategi pengembangan potensi desa wisata Brajan Kabupaten Sleman*, jurnal media wisata, Vol. 12, No. 2, November 2022, 149.

hasil potensi desa tersebut. Widaja menjelaskan adanya suatu potensi tersebut akan dijadikan sebagai salah satu cara meningkatkan perekonomian warga dan pemberdayaan masyarakat.<sup>14</sup>

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian yang saat ini dilakukan dan yang menjadi salah satu objek kajian khusus dalam penelitian tersebut adalah kajian terhadap pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan perekonomian berbasis pemanfaatan desa wisata di Desa Tanjungrejo Jekulo Kudus. Penelitian ini dilakukan untuk membahas strategi pemberdayaan yang ditambah dengan adanya indikator pemberdayaan yang pada akhirnya mampu mengubah wawasan dan pedapatan kelompok sehingga dinamika perekonomian masih bisa berkelanjutan. Penelitian ini juga dilakukan untuk meninjau tingkat perekonomian masyarakat selama dalam proses pemberdayaan dan atau sebelum adanya pemberdayaan.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses pemberdayaan masyarakat islam dalam peningkatan perekonomian yang memanfaatkan desa wisata di Desa Tanjungrejo Jekulo Kudus ?
2. Apa saja Faktor penghambat dan faktor pendukung pemberdayaan masyarakat islam dalam peningkatan perekonomian yang memanfaatkan desa wisata di Desa Tanjungrejo Jekulo Kudus ?
3. Bagaimana hasil dari pemberdayaan masyarakat islam yang memanfaatkan desa wisata di Desa Tanjungrejo Jekulo Kudus ?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian pemberdayaan masyarakat islam dalam peningkatan perekonomian yang memanfaatkan potensi lokal Desa Tanjungrejo Jekulo Kudus di harapkan dapat memberikan hasil sebagai berikut:

---

<sup>14</sup> Fajar sidik, *menggal potensi lokal mewujudkan kemandirian desa, kebijakan dan administrasi public*, Vol. 2, No. 3, Oktober 2021, 35.

- a. Untuk mendeskripsikan proses pemberdayaan masyarakat islam dalam peningkatan perekonomian yang memanfaatkan desa wisata di Desa Tanjungrejo Jekulo Kudus
  - b. Untuk mengetahui hasil dari kegiatan pemberdayaan masyarakat islam dalam peningkatan perekonomian yang memanfaatkan desa wisata di Desa Tanjungrejo Jekulo Kudus
  - c. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dari kegiatan pemberdayaan masyarakat islam dalam peningkatan perekonomian yang memanfaatkan desa wisata di Desa Tanjungrejo Jekulo Kudus
2. Manfaat penelitian

Penelitian ini di harapkan mampu memberikan informasi tentang pemberdayaan masyarakat melalui program pemanfaat Desa Wisata untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yang dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis yaitu:

- a. Manfaat secara teoritis, hasil penelitian di harapkan bisa menjadi bahan pengetahuan dan dapat menambah wawasan mengenai adanya proses pemberdayaan dengan Desa Wisata di Tanjungrejo. Hasil penelitian juga bisa menambah referensi tentang bagaimana cara meningkatkan SDM dan berbaur menjadi bagian dari masyarakat sebagai pekerja sosial.
- b. Manfaat secara praktis, penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan informasi atau sebagai keunggulan yang bisa di pamerkan bagi masyarakat Desa Tanjungrejo dengan adanya tempat wisata atau dengan adanya Desa Wisata

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi terdiri dari beberapa bagian terdiri dari:

Bab I Pendahuluan terdiri dari beberapa bagian yaitu, latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penelitian.

Bab II Kerangka Teori terdiri dari beberapa bagian yaitu, teori-teori terkait dengan judul, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir, sehingga pada bab ini semua yang ditulis berhubungan dengan fakta dan kasus yang sedang dibahas.

Bab III Metode Penelitian pada bab ini pada dasarnya menguraikan cara peneliti mengambil data dan menganalisis data yang sudah diperoleh. Beberapa hal yang perlu dicantumkan antara lain mengenai jenis pendekatan, setting atau latar penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data, serta teori analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian pada bagian ini menjelaskan tentang gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

Bab V Penutup merupakan bagian akhir yang memuat mengenai kesimpulan dari isi dan penjelasan mengenai hasil penelitian.

